

## PENGARUH PENDEKATAN PEMBELAJARAN DITINJAU DARI JENIS KELAMIN TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA

<sup>1</sup>Mega Suci Rahayuny, <sup>2</sup>Kerdid Simbolon, <sup>3</sup>Amos Kandola

FKIP Universitas Kristen Indonesia

\*Corresponding Author e-mail: [m3ga.suci@gmail.com](mailto:m3ga.suci@gmail.com)

### Abstrak

Peneliti ini bertujuan untuk melihat efektivitas hasil belajar dari pendekatan SAVI dengan Snowball Throwing dan melihat pengaruh jenis kelamin dengan pendekatan SAVI dan Snowball Throwing di SMPN 203 Jakarta, khususnya kelas VII-9 dan VII-10. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuasi eksperimen dengan jumlah sampel penelitian 60 siswa, yaitu 30 siswa kelas VII-9 sebagai kelas eksperimen SAVI dan 30 siswa kelas VII-10 sebagai kelas eksperimen Snowball Throwing. Instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data adalah tes hasil belajar matematika pada pokok bahasan bangun datar segitiga. Tes terdiri dari 30 soal disusun dalam bentuk pilihan ganda dengan 4 pilihan. Uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas dengan uji Liliefors dan uji homogenitas dengan uji Chi-Kuadrat. Dari hasil perhitungan normalitas dan homogenitas kedua sampel berdistribusi normal dan homogen. Kemudian dilanjutkan dengan uji ANAVA (Analisis Varians). Dari hasil analisis ANAVA diperoleh 1)  $F_A < F_{tabel} = 0,058 < 4,013 \rightarrow H_0$  diterima, maka hasil belajar siswa dengan pendekatan SAVI lebih rendah atau sama dengan siswa metode Snowball Throwing. 2)  $F_A < F_{tabel} = 0,922 < 4,013 \rightarrow H_0$  diterima, maka hasil belajar siswa laki-laki lebih rendah atau sama dengan siswa perempuan. 3)  $F_A < F_{tabel} = 0,005 < 4,013 \rightarrow H_0$  diterima, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara jenis kelamin dengan pendekatan SAVI dan metode Snowball Throwing terhadap hasil belajar siswa.

**Kata kunci:** SAVI (Somatis Auditori Visual Intelektual); Snowball Throwing; Hasil Belajar matematika.

### Article History

Received: Juli 2024

Reviewed: Juli 2024

Published: Juli 2024

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Sindoro.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Sindoro



This work is licensed

under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

## 1. Pendahuluan

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam pengembangan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif siswa. Namun, dalam praktiknya, banyak siswa SMP masih mengalami kesulitan dalam memahami dan menguasai materi matematika.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar matematika adalah pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru. Pendekatan pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa dalam memahami konsep matematika dengan lebih baik dan meningkatkan minat mereka terhadap mata pelajaran ini.

Selain pendekatan pembelajaran, faktor jenis kelamin juga sering dikaitkan dengan perbedaan hasil belajar matematika. Beberapa penelitian menunjukkan adanya perbedaan kinerja matematika antara siswa laki-laki dan perempuan, sementara penelitian lain tidak menemukan perbedaan yang signifikan. Hal ini menimbulkan pertanyaan apakah jenis

kelamin benar-benar mempengaruhi hasil belajar matematika dan apakah ada interaksi antara jenis kelamin dan pendekatan pembelajaran yang digunakan.

Meskipun telah ada beberapa penelitian yang mengkaji pengaruh pendekatan pembelajaran dan jenis kelamin terhadap hasil belajar matematika, masih terdapat kesenjangan dalam pemahaman tentang bagaimana kedua faktor ini berinteraksi dalam konteks siswa SMP di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menyelidiki pengaruh pendekatan pembelajaran (SAVI dan Snowball Throwing) dan jenis kelamin terhadap hasil belajar matematika siswa SMP.

Dengan menggunakan pendekatan dan model pembelajaran yang tepat siswa akan terbantu dalam belajar dan mudah dalam menyerap informasi yang didapatkan. Setiap siswa memiliki kemampuan yang lebih dalam memahami suatu materi atau informasi dengan menggunakan caranya tersendiri atau cara yang lebih dimengerti siswa yang biasa disebut dengan Gaya belajar.

Menurut Meier dalam Sura dkk [1] manusia memiliki empat dimensi yakni: tubuh atau somatis (S), pendengaran atau auditori (A), penglihatan atau visual (V), dan pemikiran atau intelektual (I). Dengan menggunakan Pendekatan SAVI maka Siswa akan aktif dalam pembelajaran karena melibatkan gerak tubuh dan indera lainnya dan diperkuat dengan kemampuan intelektual dan keterampilan yang dimunculkan pada saat pembelajaran sains dilaksanakan. Pendekatan SAVI mampu mengembangkan Keterampilan Proses karena dengan Pendekatan SAVI siswa dilatih untuk berpikir kritis dalam memahami suatu konsep dan mampu memecahkan masalah dilingkungan sekitarnya.

*Snowball Throwing* adalah suatu metode pembelajaran yang membagi murid dalam beberapa kelompok, yang nantinya masing-masing anggota kelompok membuat sebuah pertanyaan pada selembar kertas dan membentuknya seperti bola, kemudian bola tersebut dilempar ke murid yang lainnya, dan selanjutnya siswa menjawab pertanyaan dari bola yang diperolehnya [2].

Setiap manusia memiliki karakteristik individual yang berbeda-beda yang dimilikinya sejak lahir kekhasan inilah yang membuat setiap manusia memiliki caranya tersendiri dalam memahami suatu konsep dalam pembelajaran. Begitu pula dengan gaya belajar, setiap manusia memiliki gaya/cara belajar yang berbeda-beda ada yang menggunakan Visual atau dominan menggunakan penglihatannya, Auditoria atau dominan dalam menggunakan pendengaran dan Kinestetik (Somatis) yaitu dominan penggunaan gerakan untuk dapat memahami dan mengolah informasi yang manusia dapatkan sehingga dapat diserap secara optimal dalam suatu pembelajaran[2].

Adapun yang menjadi pokok dalam permasalahan penelitian yaitu bagaimana Pendekatan Pembelajaran yang ditinjau dari jenis kelamin dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas 7. Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendekatan pembelajaran SAVI dan Pendekatan Pembelajaran Snowball Throwing ditinjau dari jenis kelamin terhadap hasil belajar matematika siswa kelas 7.

## 2. Metodologi

Tempat dan waktu penelitian pembelajaran ini adalah di SMPN 126 Jakarta yang beralamat di Jl. SMP126 Batu Ampar Kramatjati Jakarta Timur. Subjek Penelitian pembelajaran yaitu siswa SMP kelas VII-9 dengan jumlah sebanyak 30 dan kelas VII-10 dengan jumlah sebanyak 31 siswa, pada mata pelajaran Matematika materi segitiga, penelitian ini dilaksanakan pada semester genap 2012/2013. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kuasi eksperimen.

Metode kuasi eksperimen merupakan pengembangan dari true experimental design, desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen [3]. Penelitian kuasi eksperimen merupakan salah satu jenis penelitian eksperimen yang

mendekati dengan eksperimen sungguhan. Kuasi eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali [3]. Dalam metode kuasi eksperimen ini sendiri pemilihan subyeknya dilakukan tidak secara random. Penelitian ini dimulai dengan membuat hipotesis kasual yang terdiri dari variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

Langkah berikutnya yaitu mengukur variabel variabel dependen dengan pengujian awal (pretest), diikuti dengan memberikan treatment ke dalam kelompok yang diteliti, dan diakhiri dengan mengukur kembali variabel dependen setelah diberikan stimulus (posttest). Tujuan metode penelitian eksperimen menurut [4] adalah untuk menyelidiki ada tidaknya hubungan kualitas (sebab-akibat) dan berapa besarnya hubungan hubungan sebagian akibat tersebut dengan memberikan perlakuan-perlakuan tertentu pada kelompok eksperimen dan menyediakan kelas kontrol untuk perbandingan. Design Penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Nonequivalent control group design, dalam desain ini terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok control yang masing-masing tidak dipilih secara random [3]. Alasan peneliti menggunakan penelitian eksperimen di maksud untuk menemukan bahwa terdapat perbedaan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan pendekatan pembelajaran SAVI dan pendekatan pembelajaran Snowball Throwing.

Adapun design penelitian kuasi eksperimen yang digunakan adalah:

Tabel 1. Desain Penelitian

Strategi Pembelajaran (A <sub>1</sub> ) Gender (B)	Pendekatan SAVI (A <sub>1</sub> )	Metode Snowball Throwing (A <sub>2</sub> )
Laki-laki (B <sub>1</sub> )	A <sub>1</sub> B <sub>1</sub>	A <sub>2</sub> B <sub>1</sub>
Perempuan (B <sub>2</sub> )	A <sub>1</sub> B <sub>2</sub>	A <sub>2</sub> B <sub>2</sub>

Analisis ini untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang mengikuti pembelajaran SAVI (A1) dengan siswa yang mengikuti pembelajaran Snowball Throwing (A2), apakah terdapat perbedaan hasil belajar pada siswa laki-laki dalam mengikuti pembelajaran SAVI (A1B1) dengan siswa yang mengikuti Pembelajaran Snowball Throwing (A2B1) serta apakah terdapat perbedaan hasil belajar pada siswa perempuan dalam mengikuti pembelajaran pembelajaran SAVI (A1B2) dengan siswa yang mengikuti Pembelajaran Snowball Throwing (A2B2) dan apakah ada pengaruh interaksi antara Pendekatan Pembelajaran (A) dan jenis kelamin (B) terhadap hasil belajar segitiga.

Sumber data penelitian ini diambil dari sampel yang terdiri atas dua kelas yaitu siswa kelas VII.9 dengan menggunakan metode SAVI yang berjumlah 30 siswa dan kelas VII.10 dengan menggunakan metode Snowball Throwing yang berjumlah 31 siswa. Di SMP NEGERI 126 Jakarta Timur tahun ajaran 2012/2013.

Untuk mengukur hasil belajar matematika, kedua kelas diberikan perlakuan berbeda dalam belajar pokok bahasan bangun datar segitiga, kelas VII.9 menggunakan pembelajaran dengan pendekatan SAVI dan VII.10 diberikan perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran Snowball Throwing. Selanjutnya diberikan *post-test* berupa soal-soal objektif (pilihan ganda) sebanyak 30 butir, sehingga pada akhirnya dapat diketahui hasil belajar matematika kelas manakah yang lebih efektif, yang menggunakan pendekatan SAVI atau metode Snowball Throwing apabila ditinjau dari jenis kelamin (gender) siswa.

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian [3]. Instrumen untuk hasil belajar siswa adalah lembar soal tes sub sumatif sebanyak 30 butir soal, soal berbentuk *objective test* (tes obyektif) dengan 5 *option* (pilihan).

Soal-soal tersebut mengacu pada aspek kognitif yang meliputi ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis dan evaluasi. Sebelum instrumen digunakan, terlebih dahulu dilakukan uji coba untuk mengetahui apakah instrumen memenuhi syarat tes yang baik yaitu mengenai validitas isi, reliabilitas, taraf kesukaran, dan daya pembeda soal. Adapun instrumen tes hasil belajar matematika siswa mengacu kepada beberapa indikator.

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan melalui metode statistik dengan menggunakan analisis varians (ANOVA) faktorial  $2 \times 2$  menggunakan program komputer SPSS 20.0 for Windows. ANOVA faktorial  $2 \times 2$  uji univariat bermaksud untuk meneliti pengaruh masing-masing variabel independent terhadap variabel dependent secara bersama-sama. Kriteria signifikan dilakukan untuk membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel dengan taraf signifikan 5% ( $F_{0.05}$ ). Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka dinterpretasikan signifikan, sebaliknya jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka dinterpretasikan tidak signifikan.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Data yang di ambil dalam penelitian ini adalah data kemampuan numerik dan data hasil belajar aljabar linier mahasiswa. Ringkasan hasil perhitungan skor data hasil belajar aljabar linier mahasiswa yang ditinjau dari kemampuan numerik.

Tabel 2. Ringkasan Hasil Perhitungan Data Penelitian

Model	A1	A2	A1B1	A1B2	A2B1	A2B2
MEAN	71,90	73,30	72,00	74,60	73,03	74,93
MEDIAN	72,25	72,06	72,00	73,25	69,83	74,88
MODUS	73,30	68,40	72,00	78,50	73,07	84,50
MAX	90	90	90	90	90	90
MIN	50	53	50	50	53	53
VARIANS	105,27	102,56	127,29	101,83	95,70	90,07
SD	10,26	10,56	11,28	10,09	9,78	9,49

Keterangan:

A<sub>1</sub> : Pendekatan pembelajaran SAVI

A<sub>2</sub> : Pendekatan pembelajaran Snowball Throwing

B<sub>1</sub> : Jenis kelamin laki-laki

B<sub>2</sub> : Jenis kelamin perempuan

A<sub>1</sub>B<sub>1</sub> : Pendekatan pembelajaran SAVI dan jenis kelamin laki-laki

A<sub>1</sub>B<sub>2</sub> : Pendekatan pembelajaran SAVI dan jenis kelamin perempuan

A<sub>2</sub>B<sub>1</sub> : Pendekatan pembelajaran Snowball Throwing dan jenis kelamin laki-laki

A<sub>2</sub>B<sub>2</sub> : Pendekatan pembelajaran Snowball Throwing dan jenis kelamin perempuan

Dari tabel diperoleh rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan pendekatan pembelajaran SAVI yang ditinjau dari jenis kelamin perempuan adalah 74,60 lebih tinggi daripada rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan pendekatan pembelajaran SAVI yang ditinjau dari jenis kelamin laki-laki yang hanya 72,00. Sedangkan untuk rata-rata hasil belajar segitiga siswa yang diajar dengan pendekatan pembelajaran Snowball Throwing yang ditinjau dari jenis kelamin perempuan adalah 74,93 dan rata-rata hasil belajar segitiga siswa yang diajar dengan pendekatan pembelajaran Snowball Throwing yang ditinjau dari jenis kelamin laki-laki adalah sebesar 73,03.

Hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Anava dua jalur. Sebelum melakukan uji hipotesis dengan menggunakan anava dua jalur, maka terlebih dahulu harus dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas data dan uji homogenitas varians. Uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Chi-Kuadrat (X<sup>2</sup>). Uji normalitas sangat penting dilakukan untuk meyakinkan bahwa uji statistik yang digunakan dalam pengujian hipotesis benar-benar dapat dilanjutkan. Hasil perhitungan dengan Chi-Kuadrat menunjukkan nilai yang lebih kecil dibandingkan dengan X<sup>2</sup> tabel, hasil

ini membuktikan data hasil belajar aljabar linier untuk kedua kelompok data tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji homogenitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan uji F. Uji homogenitas dilakukan untuk meyakinkan bahwa perbedaan yang diperoleh dari uji Anava dua jalur, benar-benar berasal dari perbedaan antar kelompok, bukan disebabkan oleh perbedaan di dalam kelompok. Hasil uji homogenitas menunjukkan taraf signifikansi 0,001 jika ditetapkan taraf signifikansi 0,05, maka hasil signifikansi perhitungan  $0,001 < 0,05$  dan disimpulkan bahwa semua kelompok data memiliki varians yang homogen. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah hipotesis untuk menyelidiki pengaruh pendekatan pembelajaran terhadap hasil belajar matematika. Pada Tabel berikut disajikan hasil analisis varians dua jalur.

Tabel 3. Ringkasan Analisis Data ANAVA

Sumber Varians	JK	dB	RJK	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	
					0.05	0.01
Antar A	6,67	1	6,67	0.058	4.013	7.1103
Antar B	106,67	1	106,67	0.922	4.013	7.1103
Int AB	0,60	1	0,60	0.005	4.013	7.1103
Dalam	6476,67	56	115,65	-	-	-
Total	6590,60	59	-	-	-	-

Dari pengujian hipotesis pertama, terlihat bahwa hasil belajar siswa yang diajarkan dengan pendekatan SAVI lebih rendah atau sama dengan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan metode Snowball Throwing. Hasil ini didapat dari uji Anova dengan  $F_{hitung} = 0,058$  dan  $F_{tabel} = 4,013$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Maka dapat diartikan hipotesis pertama ditolak yang berarti tidak terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang diajarkan dengan pendekatan SAVI dengan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan metode Snowball Throwing. Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode Snowball Throwing lebih efektif daripada pembelajaran dengan menggunakan pendekatan SAVI. Hasil ini sudah terlihat nilai rata-rata siswa yang diajarkan dengan metode Snowball Throwing lebih tinggi yaitu sebesar 73,30 daripada nilai rata-rata siswa-siswi yang diajar dengan pendekatan SAVI yaitu sebesar 71,90.

Proses pembelajaran dengan menggunakan metode Snowball Throwing menjadikan siswa mampu berpartisipasi dalam pembelajaran, siswa lebih aktif yaitu aktif dalam berkomunikasi dalam kelompok-antar kelompok maupun antar siswa, siswa mengerti materi yang sulit, serta kesan senang pembelajaran lebih terlihat karena pembelajaran menggunakan metode ini dapat membuat siswa belajar dengan bermain sehingga membuat siswa belajar menjadi lebih fun tetapi tidak membuat siswa tidak sungguh-sungguh dalam belajar bahkan membuat siswa menjadi lebih sungguh-sungguh dalam belajar. Sedangkan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan SAVI siswa aktif berkomunikasi hanya di dalam kelompok saja tidak ada komunikasi antar luar kelompok sehingga membuat pengetahuan siswa sedikit, siswa menjadi lebih tahu inti dari pembelajaran yang mereka lakukan dari kesimpulan saja dan pendekatan pembelajaran SAVI tidak membuat siswa senang dalam belajar.

Uraian tentang proses pembelajaran tersebut sesuai dengan apa yang di ungkapkan dengan Miftahul Huda[5] yang menyatakan bahwa metode Snowball Throwing memberikan konsep pemahaman materi yang sulit kepada siswa serta dapat juga digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan kemampuan siswa dalam setiap materi.

Hipotesis kedua menyatakan bahwa hasil belajar siswa laki-laki lebih rendah atau sama dengan daripada hasil belajar siswa perempuan. Hasil ini didapat dari uji Anava dengan

$F_{hitung} = 0,922$  dan  $F_{tabel} = 4,013$ , maka berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama ditolak yang berarti terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa laki-laki dengan siswa perempuan. Penolakan hipotesis pertama ini berkebalikan dengan pendapat Ramdiah[4] yang mengungkapkan bahwa perbedaan gender memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar kognitif siswa dalam pembelajaran biologi, dimana siswa perempuan cenderung memiliki kemampuan yang lebih tinggi dari siswa laki-laki. Namun kenyataan yang terjadi tidak sesuai dengan pendapat Ramdiah bahwa siswa perempuan hasil belajarnya lebih besar daripada hasil belajar siswa laki-laki.

Dari pengujian hipotesis yang ketiga juga ditemukan tidak adanya interaksi antara pendekatan pembelajaran SAVI dan metode Snowball Throwing dengan jenis kelamin terhadap hasil belajar. Hasil ini diperoleh dari hasil uji Anava dengan  $F_{hitung} = 0,005$  dan  $F_{tabel} = 4,013$ , maka berdasarkan pernyataan di atas keputusan yang diambil adalah  $H_0$  diterima. Berarti tidak terdapat pengaruh interaksi yang signifikan antara pendekatan pembelajaran SAVI dan metode Snowball Throwing dengan jenis kelamin terhadap hasil belajar. Tidak adanya interaksi dari kedua variabel tersebut terlihat dari tidak adanya perbedaan pengaruh perlakuan terhadap kedua metode pada siswa laki-laki dan perempuan.

#### 4. Simpulan (12pt, Times New Roman)

Kesimpulan menggambarkan jawaban terhadap hipotesis dan/atau tujuan penelitian atau temuan ilmiah yang diperoleh. Kesimpulan tidak memuat pengulangan hasil dan pembahasan, melainkan merangkum temuan sesuai yang diharapkan dalam tujuan atau hipotesis.

Penelitian ini dilakukan untuk mengungkap dan memperoleh informasi tentang ada tidaknya perbedaan hasil belajar matematika antara siswa yang diajar dengan pendekatan SAVI dan hasil belajar matematika yang diajar dengan metode Snowball Throwing ditinjau dari jenis kelamin siswa (gender).

Berdasarkan analisis dan pengujian hipotesis, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut: 1) Rata-rata hasil belajar kelompok siswa yang diajarkan dengan metode SAVI kurang dari atau sama dengan rata-rata hasil belajar kelompok siswa yang diajarkan dengan metode Snowball Throwing atau bisa dikatakan perbedaannya tidak signifikan. 2) Rata-rata hasil belajar kelompok siswa laki-laki lebih rendah dari atau sama dengan daripada hasil belajar siswa perempuan atau bisa dikatakan perbedaannya tidak signifikan. 3) Tidak terdapat interaksi yang signifikan antara pendekatan pembelajaran SAVI dan Snowball Throwing dengan jenis kelamin (gender).

#### Daftar Referensi

- [1] Aini, Sura Ichsanul Yusri Ima Nugraha, dkk. (2019). *Penggunaan Pendekatan SAVI (Somatik Auditori Visual Intelektual) Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa SDN Donoyudan*. Buletin KKNDik, Vol. 1 No. 1 Juli 2019 Jurnal
- [1] Meier, Dave. 2004. *The Accelerated Learning Handbook: Panduan Kreatif dan Efektif Merancang Progam Pendidikan dan Pelatihan*. Bandung: Kaifa.
- [2] Fuah, Luk Luk Atul. (2017). *Penggunaan Metode Pembelajaran Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Tema Makananku Sehat Dan Bergizi Pada Siswa Kelas Iv Min Manggarwetan Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2016/2017*. S.Pd Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- [2] Hamdayana, Jumanta. (2014). *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- [3] Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet
- [4] Ramdiah, Siti. (2012). *Hasil Belajar Kognitif Biologi Siswa Putra dan Putri Kelas XI IPA SMA Di Kota Banjarmasin Pada Strategi Pembelajaran PQ4R Diintegrasikan Peta Konsep*. Seminar Nasional Pendidikan Biologi FKIP UNS. 2012. Surakarta
- [5] Huda, Miftahul. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar